

## BAB V PENUTUP

### 5.1. Kesimpulan

Dalam rangka mencari jawaban atas rumusan masalah, melalui analisis pada bab sebelumnya, maka dilakukan analisis terhadap pola sirkulasi, jenis perabot yang digunakan dan pola aktivitas pengunjung yang terjadi di dalam ruang makan restoran cepat saji KFC.

Sebagian perwujudan desain interior pada restoran cepat saji KFC pada saat ini belum sesuai dan belum sepenuhnya mendukung sistem pelayanan *counter service* dan *self service*. Ketidaksiharian tersebut terutama tampak pada perwujudan sirkulasi pada ruang makan restoran KFC. Padahal, pada restoran dengan sistem pelayanan *counter service* dan *self service*, faktor sirkulasi menjadi sangat penting karena tingginya aktivitas pengunjung dan karyawan. Sebagian besar sirkulasi pada restoran cepat saji KFC masih belum dapat mengarahkan, dan kebanyakan sirkulasi memiliki *space* yang tidak sesuai dengan standar. Untuk beberapa sirkulasi antar perabot di dalam ruang makan juga masih tumpang tindih, sehingga terutama pada saat jam sibuk makan siang dan *weekend* sering menimbulkan kondisi keruwetan atau 'crash' antar pengunjung.

Selain itu, restoran cepat saji memiliki tujuan utama yaitu menginginkan adanya pergantian pengunjung dari ruang makan yang cepat untuk memperoleh jumlah pengunjung semaksimal mungkin. Untuk mendukung tujuan tersebut, maka perabot restoran KFC didesain dengan permukaan yang keras dengan komposisi bentuk perabot yang minimal. Namun, dari hasil observasi terlihat bahwa pengunjung berkelompok cenderung lebih lama dalam menghabiskan waktu di dalam ruang makan. Sehingga dapat diketahui bahwa saat ini terjadi pergeseran aktivitas pengunjung dalam ruang makan restoran cepat saji. Pengunjung saat ini tidak lagi terburu-buru meninggalkan ruang makan atau menghabiskan waktu yang singkat dalam ruang makan.

Walaupun demikian, tetap ada beberapa bentuk perwujudan interior yang sudah sesuai sehingga mampu memperlancar pelaksanaan sistem pelayanan *counter service* dan *self service*. Perwujudan interior tersebut diantaranya adalah dimensi dan desain perabot. Perabot terutama meja dan kursi makan, cukup fungsional dan ergonomis, dan sesuai untuk sistem pelayanan *counter service* dan *self service*.

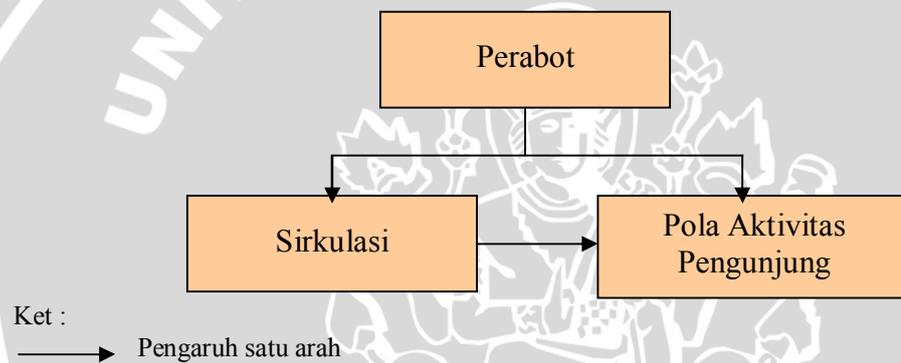
Selain itu, juga dapat diketahui ternyata terdapat beberapa hal yang memiliki hubungan timbal balik antara perwujudan desain interior restoran cepat saji KFC terutama sirkulasi dan perabot dengan aktivitas pengunjung, antara lain yaitu :

- *Entrance* ke dalam restoran cepat saji harus dapat terlihat langsung, sehingga mudah dicapai oleh pengunjung.
- Sistem pelayanan *counter service* pada restoran cepat saji dengan *counter area* sebagai pusat kegiatan, dimana terdapat interaksi langsung antara pengunjung dan karyawan. Oleh sebab itu, posisi keberadaan *counter* sangat penting.
- Sirkulasi yang dilalui pengunjung selama beraktivitas pada ruang makan cepat saji cenderung bebas, sesuai dengan pola penataan meja makan yang asimetris.
- *Space* sirkulasi yang dihasilkan oleh penataan meja makan yang saling berdekatan selain untuk keperluan ekonomis, juga untuk menyesuaikan dengan kebiasaan pengunjung yang sedikit menginginkan privasi.
- Mayoritas pola aktivitas pengunjung pada restoran cepat saji dengan urutan sebagai berikut memasuki area makan melalui pintu masuk/*entrance* → menuju *counter area* untuk memesan makanan/minuman → mencuci tangan di area wastafel → mengambil saus di meja persediaan → menikmati makanan di ruang makan → mencuci tangan di area wastafel → keluar restoran melalui pintu.
- Selain jenis dan dimensi perabot utama pada restoran cepat saji, dari hasil analisis dapat diketahui bahwa fasilitas tambahan yang terdapat pada area makan, turut serta mempengaruhi lama tidaknya pengunjung menghabiskan waktu di dalam area makan.

Menurut Barker, ruang terbentuk karena adanya pelaku dan aktivitas didalamnya. Pendapat tersebut dilengkapi oleh Laurens yang mengatakan bahwa dalam mendesain suatu rancangan arsitektur bukan hanya melakukan pengamatan terhadap perilaku pengguna, namun juga melakukan pengamatan dan memperoleh informasi mengenai reaksi pengguna hasil rancangan tersebut. Pendapat Barker dan Laurens diperkuat oleh pendapat Hijaz yang mengatakan terdapat hubungan timbal balik antara desain interior dan karakteristik dominan dalam hal ini yaitu pengunjung yang berinteraksi di dalam ruang makan. Sehingga dalam perwujudan desain restoran cepat saji tidak hanya mempengaruhi aktivitas pengunjung, namun pola aktivitas pengunjung juga dapat mempengaruhi perwujudan desain interior.

Dari hasil analisis pada bab sebelumnya pada penelitian ini dapat diketahui beberapa hal, antara lain :

- Perwujudan jalur sirkulasi dihasilkan oleh pola penataan perabot dalam ruang makan restoran cepat saji KFC, karena penataan perabot akan menghasilkan *space* yang digunakan sebagai jalur sirkulasi.
- Jenis perabot yang digunakan dalam ruang makan restoran cepat saji dapat mempengaruhi pola aktivitas pengunjung, salah satunya yaitu dapat mempengaruhi lama tidaknya pengunjung tersebut dalam menghabiskan waktu di dalam ruang makan tersebut.
- Perwujudan sirkulasi dalam restoran cepat saji berupa jalur sirkulasi, pola lantai dan dimensi *space* untuk jalur sirkulasi mempengaruhi alur pergerakan pengunjung di dalam ruang makan.



Gambar 5.1. Bagan hubungan timbal balik satu arah antara perabot yang dapat mempengaruhi sirkulasi dan pola aktivitas pengunjung

Dari bagan di atas dapat diketahui bahwa terjadi hubungan timbal balik satu arah antara perabot yang dapat mempengaruhi sirkulasi dan pola aktivitas pengunjung pada ruang makan restoran cepat saji. Selain itu, hasil perwujudan sirkulasi dapat mempengaruhi alur pergerakan pengunjung di dalam ruang makan.

## 5.2. Saran

Jika ada perbaikan pada restoran cepat saji KFC, yang terutama haruslah pengaturan ulang beberapa jalur sirkulasi yang masih kacau dengan disesuaikan terhadap pola aktivitas pengunjung, terutama jalur sirkulasi pada area yang tingkat aktivitasnya cukup tinggi seperti jarak antar perabot dan jalur sirkulasi antara pengunjung yang mengantri pada *counter area* dengan jalur sirkulasi bagi pengunjung yang menuju area wastafel. Semuanya ini agar pada akhirnya restoran cepat saji KFC dapat semakin berkembang dan diminati oleh konsumennya.